



Artikel Penelitian

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN, USIA, PENDIDIKAN, PEKERJAAN, PENGHASILAN ORANG TUA TERHADAP KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI

RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE, AGE, EDUCATION, OCCUPATION, INCOME OF PARENTS TO THE COMPLETENESS OF BASIC IMMUNIZATION IN INFANTS

Izhar Athala Sigit^a, Maestro Bina Utama Simanjuntak^b, Marlina Rajagukguk^c

^a Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia

^b Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia

^c Departemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
1 Oktober 2022

Revisi:
28 Februari 2023

Terbit:
30 Maret 2023

ABSTRAK

Imunisasi dasar merupakan program kesehatan wajib yang diadakan pemerintah untuk bayi berusia 0-12 bulan sebagai kekebalan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi dapat mencegah kematian setiap tahun di semua kelompok umur akibat difteri, tetanus, pertusis, dan campak. Imunisasi dapat mencegah sekitar dua sampai 3 juta kematian setiap tahun. Namun, sekitar 19,4 juta bayi di dunia masih melewatkan imunisasi dasar lengkap. Cakupan imunisasi global terhenti di angka 86% tanpa adanya perubahan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Sekitar 60% bayi tersebut berasal dari 10 negara, salah satunya Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode observasional analitik dengan desain *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dengan Populasi penelitian ini adalah orang tua yang membawa bayi usia 18 bulan di Puskesmas Bandar Khalipah sebanyak 50 orang dengan pengambilan sampel *consecutive sampling* dengan analisa data *chi square*. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan, usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi (p value <0,05) dan penghasilan orang tua merupakan variabel yang paling besar dalam mempengaruhi kelengkapan imunisasi pada anak di Puskesmas Bandar Khalipah.

Kata Kunci

Imunisasi, Pengetahuan, Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan

ABSTRACT

Basic immunization is a mandatory health program held by the government for infants aged 0-12 months as immunity to diseases that can be used with exercise. Immunization can prevent deaths every year in all age groups from diphtheria, tetanus, pertussis, and measles. Immunization can prevent about two to 3 million deaths each year. However, around 19.4 million babies in the world are still able to take full advantage of the basics. Global coverage of efforts has stalled at 86% with no significant change over the past few years. Around 60% of these babies come from 10 countries, one of them is Indonesia. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge, age, education, occupation, income of parents to the completeness of basic immunization in infants. The type of research used is an analytical observational method with a cross sectional design to determine the relationship between the level of knowledge, age, education, occupation, parental income on basic research on infants The

Korespondensi

Tel. +62 821-6748-0740
Email:
izharsigit00@gmail.com

population of this study were parents who brought babies aged 18 months at the Bandar Khalipah Health Center as many as 50 people with consecutive sampling using Chi Square data analysis. Based on the results of the study, it can be said that there is a significant relationship between the level of knowledge, age, education, occupation, income of parents on basic research on infants (p value <0.05) and parental income is the largest variable in influencing completeness in children at the Bandar Khalipah Health Center

PENDAHULUAN

Imunisasi dasar merupakan program kesehatan wajib yang diadakan pemerintah untuk bayi berusia 0-12 bulan sebagai kekebalan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi dapat mencegah kematian setiap tahun di semua kelompok umur akibat difteri, tetanus, pertusis, dan campak. Imunisasi dapat mencegah sekitar dua sampai 3 juta kematian setiap tahun¹. Namun, sekitar 19,4 juta bayi di dunia masih melewatkan imunisasi dasar lengkap. Cakupan imunisasi global terhenti di angka 86% tanpa adanya perubahan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Sekitar 60% bayi tersebut berasal dari 10 negara, salah satunya Indonesia.²

Pemberian imunisasi salah satu upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling *cost-effective* (murah) serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan *herd immunity*. Pembangunan kesehatan saat ini menitik beratkan pada upaya promotif dan preventif tanpa meninggalkan aspek kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya preventif adalah dilaksanakannya program imunisasi. Pemberian imunisasi dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.³

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan,

usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode observasional analitik dengan desain *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 44 orang. Kriteria inklusi orang tua yang membawa bayi usia 18 bulan datang ke Puskesmas/Posyandu Bandar Khalipah, orang tua yang bersedia untuk diwawancarai. dengan Populasi Penelitian ini adalah orang tua yang membawa bayi usia 18 bulan di Puskesmas Bandar Khalipah sebanyak 50 orang dengan pengambilan sampel consecutive sampling. Variabel bebas pada penelitian ini adalah hubungan antara tingkat pengetahuan, usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan orang tua. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis univariat menggunakan sistem komputer SPSS, analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square*, dan analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik.

HASIL

DESKRIPSI FREKUENSI RESPONDEN

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa terdapat 9 orang tua (20,5%) yang pengetahuannya kurang dan 35 orang tua (79,5%) yang pengetahuannya baik. Maka mayoritas responden pada Puskesmas Bandar

Khalipah memiliki pengetahuan yang baik tentang kelengkapan imunisasi.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Orang Tua

Pengetahuan Orang Tua	Frekuensi	%
Pengetahuan kurang	9	20.5
Pengetahuan baik	35	79.5
Total	44	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Orang Tua

Usia Orang Tua	Frekuensi	%
<30 tahun	10	22.7
>30 tahun	34	77.3
Total	44	100

Berdasarkan Tabel 2 di diketahui bahwa terdapat 10 orang tua (22,7%) yang berusia < 30 tahun dan 34 orangtua (77,3%) yang berusia > 30 tahun. Maka mayoritas responden pada Puskesmas Bandar Khalipah berusia > 30 tahun.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Pendidikan Orang Tua	Frekuensi	%
Dasar (SD-SMP)	8	18.2
Lanjut (SMA-PT)	36	81.8
Total	44	100

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa terdapat 8 orang tua (18,2%) yang berpendidikan dasar (SD-SMP) dan 36 orang tua (81,8%) yang berpendidikan lanjut (SMA-PT). Maka mayoritas responden pada Puskesmas Bandar Khalipah berpendidikan Lanjut (SMA-PT).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan Orang Tua	Frekuensi	%
Tidak Bekerja	14	31.8
Bekerja	30	68.2
Total	44	100

Berdasarkan Tabel 4 di atas diketahui bahwa terdapat 14 orang tua (31,8%) yang tidak bekerja dan 30 orang tua (68,2%) yang bekerja. Maka mayoritas responden pada Puskesmas Bandar Khalipah adalah orang tua yang bekerja.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua

Penghasilan Orang Tua	Frekuensi	%
< UMR Rp 3.370.645	8	18.2
> UMR Rp 3.370.645	36	81.8
Total	44	100

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa terdapat 8 orang tua (18,2%) yang berpenghasilan < Rp 3.370.645 dan 36 orang tua (81,8%) yang berpenghasilan > Rp 3.370.645. Maka mayoritas responden pada Puskesmas Bandar Khalipah berpenghasilan > Rp3.370.645.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelengkapan Imunisasi Dasar

Kelengkapan Imunisasi	Frekuensi	%
Status imunisasi tidak lengkap	10	22.7
Status imunisasi lengkap	34	77.3
Total	44	100

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa terdapat 10 orang tua (22,7%) yang status imunisasi anaknya tidak lengkap dan 34 orang tua (77,3%) yang status imunisasi anaknya lengkap. Maka mayoritas responden pada Puskesmas Bandar Khalipah yaitu yang anaknya memiliki status imunisasi lengkap.

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi, yang dimana hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik (*Chi-Square*) yang memiliki nilai signifikan (*p-value* = 0.008). Sehingga kesimpulan yang diambil

adalah pengetahuan orang tua berhubungan signifikan terhadap kelengkapan imunisasi.

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh usia orang tua terhadap kelengkapan imunisasi, yang dimana hal ini

dibuktikan melalui hasil uji statistik (*Chi-Square*) yang memiliki nilai signifikan ($p\text{-value} = 0.001$). Sehingga kesimpulan yang diambil adalah usia orang tua berhubungan signifikan terhadap kelengkapan imunisasi.

Tabel 7. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kelengkapan Imunisasi di Puskesmas Bandar Khalipah

Pengetahuan Orang Tua	Kelengkapan Imunisasi				Total		P Value
	Status imunisasi tidak lengkap		Status imunisasi lengkap		F	%	
	F	%	F	%			
Pengetahuan kurang	5	11.4%	4	9.1%	9	20.5%	0.008
Pengetahuan baik	5	11.4%	30	68.2%	35	79.5%	
Total	10	22.7%	34	77.3%	44	100.0%	

Tabel 8. Hubungan Usia Orang Tua Terhadap Kelengkapan Imunisasi dasar di Puskesmas Bandar Khalipah

Usia Orang Tua	Kelengkapan Imunisasi				Total		P Value
	Status imunisasi tidak lengkap		Status imunisasi lengkap		F	%	
	F	%	F	%			
<30 tahun	6	2.3%	4	7.7%	10	22.7	0.001
>30 tahun	4	9.1%	30	68.2%	34	77.3%	
Total	10	22.7%	34	77.3%	44	100.0%	

Tabel 9. Hubungan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Kelengkapan Imunisasi dasar di Puskesmas Bandar Khalipah

Pendidikan Orang Tua	Kelengkapan Imunisasi				Total		P Value
	Status imunisasi tidak lengkap		Status imunisasi lengkap		F	%	
	F	%	F	%			
Dasar (SD-SMP)	4	9.1%	4	9.1%	8	18.2%	0.042
Lanjut (SMA-PT)	6	13.6%	30	68.2%	36	81.8%	
Total	10	22.7%	34	77.3%	44	100.0%	

Tabel 10. Hubungan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Kelengkapan Imunisasi dasar di Puskesmas Bandar Khalipah

Pekerjaan Orang Tua	Kelengkapan Imunisasi				Total		P Value
	Status imunisasi tidak lengkap		Status imunisasi lengkap		F	%	
	F	%	F	%			
Tidak Bekerja	6	13.6%	8	18.2%	14	31.8%	0.030
Bekerja	4	9.1%	26	59.1%	30	68.2%	
Total	10	22.7%	34	77.3%	44	100.0%	

Tabel 11. Hubungan Penghasilan Orang Tua Terhadap Kelengkapan Imunisasi dasar di Puskesmas Bandar Khalipah

Penghasilan Orang Tua	Kelengkapan Imunisasi				Total		P Value
	Status imunisasi tidak lengkap		Status imunisasi lengkap		F	%	
	F	%	F	%			
< Rp 3.370.645	5	11.4%	3	6.8%	8	18.2%	0.030
> Rp 3.370.645	5	11.4%	31	70.5%	36	81.8%	
Total	10	22.7%	34	77.3%	44	100.0%	

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi, yang dimana hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik (*Chi-Square*) yang memiliki nilai signifikan (*p-value* = 0.042). Sehingga kesimpulan yang diambil adalah pendidikan orang tua berhubungan signifikan terhadap kelengkapan imunisasi.

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pekerjaan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi, yang dimana hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik (*Chi-Square*) yang memiliki nilai signifikan (*p-value* = 0.030). Sehingga kesimpulan yang diambil adalah pekerjaan orang tua berhubungan signifikan terhadap kelengkapan imunisasi.

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penghasilan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi, yang dimana hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik (*Chi-Square*) yang memiliki nilai signifikan (*p-value* = 0.030). Sehingga kesimpulan yang diambil adalah penghasilan orang tua berhubungan signifikan terhadap kelengkapan imunisasi.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan orang tua dengan kelengkapan imunisasi, yang dimana *p value* sebesar 0,008 yang berarti ada hubungan signifikan antara pengetahuan orang tua

terhadap kelengkapan imunisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yuliana yang menunjukkan di peroleh *p value* pengetahuan = 0,007 atau < 0,05 yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi lengkap pada bayi.⁴

Orang tua yang memiliki pengetahuan yang baik akan memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya, sedangkan orang tua yang tidak memiliki pengetahuan yang kurang baik cenderung tidak memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang imunisasi dasar lengkap, manfaat imunisasi, tujuan imunisasi dan jenis imunisasi. Sehingga banyak orang tua yang tidak membawa anaknya untuk diberikan imunisasi dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara usia orang tua dengan kelengkapan imunisasi, yang dimana *p value* sebesar 0,001 yang berarti ada hubungan signifikan antara usia Hasil penelitian ini sejalan dengan Putri yang dimana menunjukkan nilai *p-value* 0,000, yang bermakna ada hubungan signifikan antara karakteristik responden berdasarkan usia dan kelengkapan imunisasi dasar.⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pendidikan orang tua dengan kelengkapan imunisasi, yang dimana *p*

value sebesar 0,042 yang berarti ada hubungan signifikan antara pendidikan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Vivi yang menunjukkan di peroleh *p-value* Pendidikan = 0,034 atau $< 0,05$ yang artinya ada hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian imunisasi lengkap pada bayi.⁶

Hasil penelitian bahwa masih ada ditemui orang tua bayi yang pendidikannya rendah dan beberapa orang tua yang peneliti amati bahwa ada perbedaan orang tua yang mempunyai pendidikan tinggi dengan orang tua bayi yang berpendidikan rendah dalam menjawab ataupun memahami apa yang disampaikan peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pekerjaan orang tua dengan kelengkapan imunisasi, yang dimana *p value* sebesar 0.030 yang berarti ada hubungan signifikan antara pekerjaan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Putri yang dimana menunjukkan nilai *p-value* 0,065, yang bermakna ada hubungan signifikan antara karakteristik reponden berdasarkan Pekerjaan dan kelengkapan imunisasi dasar.⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara penghasilan orang tua dengan kelengkapan imunisasi, yang dimana *p value* sebesar 0.030 yang berarti ada hubungan signifikan antara penghasilan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mulyanti bahwa ada hubungan yang signifikan antara penghasilan dengan kelengkapan imunisasi, nilai OR= 4,498 yang berarti bahwa orang tua yang memiliki balita

usia 1-5 tahun yang memiliki penghasilan kurang beresiko 4 kali lebih besar untuk tidak memberikan imunisasi dasar lengkap terhadap balitanya dibandingkan ibu yang berpenghasilan cukup dan tinggi.⁸

KESIMPULAN

Berdasarkan uji statistik *Chi-Square* didapatkan ada hubungan pengetahuan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi dasar dengan *p value* = 0,008, didapatkan ada hubungan usia orang tua terhadap kelengkapan imunisasi dasar dengan *p value* = 0,001, didapatkan ada hubungan pendidikan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi dasar dengan *p value* = 0,042, didapatkan ada hubungan pekerjaan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi dasar dengan *p value* = 0,030, didapatkan ada hubungan penghasilan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi dasar dengan *p value* = 0,030 di Puskesmas Bandar Khalipah.

DAFTAR REFERENSI

1. Ditjen. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kemenkes RI. 2021.
2. Munarni Simatupang. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Terhadap Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12-24 Bulan Di Desa Nauli Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba Samosir. 2019.
3. Profil kesehatan Indonesia tahun 2020.
4. Proverawati, Atikah & Andhini,C.S.D. Imunisasi dan vaksinasi. Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta, 2017.
5. Putri Retno. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Kabupate Bojonegoro. 2020.
6. Vivi Triana. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi. 2016.
7. Yanti Mulyanti. Faktor-Faktor Internal Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan

- Imunisasi Dasar Pada Balita Usia 1-5 Tahun. 2016.
8. Yuliana, Samsidar. Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Area. 2018.